



The Role of School Principals' Transformational Leadership in Enhancing Teachers' Motivation and Pedagogical Competence: A Case Study at SDN Gunting I, Sukorejo

Rahayu Suprihatin^{*1}, Taufiq Harris², A. Faizin³, Eprilia Rimadani⁴

^{*} rahayu.suprihatin37@admin.sd.belajar.id

¹ Pascasarjana, Universitas Gresik, Gresik, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the transformational leadership of school principals in enhancing teachers' motivation and pedagogical competence at SDN Gunting I, Sukorejo District. The study employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through semi-structured interviews, observations, and documentation, involving the school principal and teachers as informants. Data analysis was conducted using the interactive model proposed by Miles and Huberman. The findings indicate that the principal's transformational leadership is manifested through the development of a shared vision, the provision of motivation and role modeling, and reflective academic supervision. These leadership practices contribute to increased teacher work motivation and the strengthening of pedagogical competence in the teaching and learning process. This study contributes to the development of educational leadership scholarship and offers practical implications for strengthening leadership in elementary schools.

Keywords: transformational leadership; school principal; teacher motivation; pedagogical competence

PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam mendukung kinerja dan pengembangan profesional guru. Dalam konteks pendidikan dasar, kepala sekolah berperan tidak hanya sebagai pengelola administrasi sekolah, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang mampu menciptakan iklim kerja kondusif dan mendorong guru untuk terus meningkatkan kompetensinya. Sejumlah studi menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan sekolah berkorelasi dengan motivasi guru dan kualitas proses pembelajaran di kelas (Hallinger & Wang, 2020).

Salah satu model kepemimpinan yang banyak dikaji dalam konteks pendidikan adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan pemimpin dalam membangun visi bersama, memberikan inspirasi, serta memberdayakan guru melalui dukungan dan perhatian individual (Bass & Riggio, 2022). Dalam praktiknya, kepemimpinan transformasional dipandang relevan untuk menjawab tantangan perubahan kurikulum dan tuntutan profesionalisme guru di sekolah dasar.

Di Indonesia, berbagai penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan kompetensi pedagogik guru masih menghadapi sejumlah kendala, seperti keterbatasan inovasi pembelajaran, rendahnya refleksi pedagogik, serta supervisi akademik yang belum optimal (OECD, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peran kepemimpinan kepala sekolah yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga transformatif dan berorientasi pada pengembangan guru.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Gunting I Kecamatan Sukorejo, ditemukan adanya perbedaan tingkat motivasi guru dalam mengembangkan pembelajaran. Di sisi lain, kepala sekolah menunjukkan upaya membangun budaya kerja kolaboratif melalui pendekatan personal, komunikasi terbuka, dan pemberian dukungan profesional. Fenomena ini menunjukkan adanya praktik kepemimpinan yang menarik untuk dikaji lebih mendalam dalam konteks kepemimpinan transformasional.

Sebagian besar penelitian terdahulu mengenai kepemimpinan transformasional kepala sekolah menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur hubungan antarvariabel. Meskipun memberikan gambaran statistik yang penting, pendekatan tersebut belum sepenuhnya menggambarkan proses, pengalaman, dan makna kepemimpinan transformasional sebagaimana dialami oleh guru (Bush & Glover, 2021). Oleh karena itu, penelitian kualitatif masih diperlukan untuk mengisi celah kajian tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi dan kompetensi pedagogik guru di SDN Gunting I Kecamatan Sukorejo. Fokus penelitian diarahkan pada proses kepemimpinan, pengalaman guru, serta konteks sekolah yang memengaruhi praktik kepemimpinan. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian kepemimpinan pendidikan serta kontribusi praktis bagi kepala sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara mendalam praktik kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam konteks nyata dan spesifik. Studi kasus sesuai untuk menggali proses, interaksi, dan makna yang dibangun oleh subjek penelitian secara kontekstual (Yin, 2020).

Penelitian dilaksanakan di SDN Gunting I Kecamatan Sukorejo selama periode April–Juni 2025. Lokasi penelitian dipilih secara purposif dengan pertimbangan adanya praktik kepemimpinan kepala sekolah yang menunjukkan karakteristik transformasional dalam pengelolaan guru dan pembelajaran.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah dan guru. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria guru yang telah mengajar minimal tiga tahun dan terlibat aktif dalam kegiatan pengembangan pembelajaran. Untuk memperluas informasi, snowball sampling digunakan berdasarkan rekomendasi informan awal.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman dan persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi dan praktik kepemimpinan dalam kegiatan sekolah, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta member checking dengan mengonfirmasi hasil sementara kepada informan. Selain itu, peneliti menyusun catatan proses penelitian sebagai bentuk audit trail.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan

secara berkelanjutan selama dan setelah pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SDN Gunting I Kecamatan Sukorejo tercermin dalam beberapa aspek utama, yaitu pembentukan visi bersama, pemberian motivasi dan keteladanan, serta pemberdayaan guru melalui supervisi akademik yang bersifat reflektif. Guru memaknai kepemimpinan kepala sekolah sebagai bentuk dukungan yang mendorong peningkatan motivasi dan kepercayaan diri dalam mengembangkan pembelajaran.

Kepala sekolah secara konsisten melibatkan guru dalam perumusan visi dan program sekolah. Keterlibatan ini meningkatkan rasa memiliki dan komitmen guru terhadap pelaksanaan pembelajaran. Salah satu guru menyampaikan bahwa dukungan kepala sekolah membuat mereka lebih berani mencoba strategi pembelajaran baru.

Temuan ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang menekankan peran pemimpin dalam membangun motivasi intrinsik dan mengembangkan kapasitas individu (Bass & Riggio, 2022). Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, studi ini menegaskan pentingnya konteks sekolah dan hubungan interpersonal dalam menentukan efektivitas kepemimpinan transformasional.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan kompetensi pedagogik guru di SDN Gunting I Kecamatan Sukorejo. Praktik kepemimpinan yang berorientasi pada visi, motivasi, dan pemberdayaan guru penting untuk dikembangkan dalam konteks pendidikan dasar.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SDN Gunting I Kecamatan Sukorejo serta semua informan yang telah memberikan dukungan dan partisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2022). *Transformational leadership* (3rd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429436933>
- Bush, T., & Glover, D. (2021). School leadership models: What do we know? *School Leadership & Management*, 41(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/13632434.2020.1746904>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Hallinger, P., & Wang, W. C. (2020). *Assessing instructional leadership with the principal instructional management rating scale*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-38353-0>
- Leithwood, K., Harris, A., & Hopkins, D. (2021). Seven strong claims about successful school leadership revisited. *School Leadership & Management*, 41(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1596077>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.

- OECD. (2021). *Teachers and school leaders as valued professionals*. OECD Publishing.
<https://doi.org/10.1787/b7cadf7a-en>
- Sun, J., & Leithwood, K. (2020). Transformational school leadership effects on student achievement. *Educational Administration Quarterly*, 56(4), 569–610.
<https://doi.org/10.1177/0013161X20913668>
- Yin, R. K. (2020). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.